

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait bagaimana rekonstruksi identitas diri mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Pendidikan Indonesia, peneliti menarik beberapa simpulan yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa memahami dengan baik bagaimana eksistensi aplikasi *Pinterest* sebagai salah satu sosial media yang beredar di masyarakat. Terkait rekonstruksi identitas diri, mahasiswa memiliki pandangan yang beragam namun sepakat dalam satu inti pernyataan bahwa mereka meyakini adanya pembentukan, perubahan, dan pembaharuan pada identitas diri seseorang adalah hal yang lumrah dengan berbagai aspek sebagai faktor pendorongnya. Media sosial khususnya *Pinterest* dianggap sebagai salah satu aspek yang dianggap mendukung terjadinya rekonstruksi identitas mahasiswa.
2. Dari penggunaan aplikasi *Pinterest* mahasiswa merasakan beberapa dampak yang saling berhubungan terhadap rekonstruksi identitas dirinya, yaitu pemahaman akan minat diri, meningkatkan rasa percaya diri, membuka pandangan lebih luas, serta dapat mengekspresikan dirinya ke depan publik. Dampak yang dirasakan oleh mahasiswa ini mendorong terjadinya hasil rekonstruksi yang diinginkan oleh dirinya.
3. FPIPS dianggap sebagai fakultas dengan identitas yang penuh akan keberagaman yang membawa mahasiswa merasakan adanya keterbukaan dan kebebasan akan sikap di lingkungan perkuliahan. Mahasiswa menunjukkan beberapa sikap dalam menanggapi identitas fakultas dengan rekonstruksi identitas dirinya, yaitu menyesuaikan diri dengan identitas FPIPS, fokus terhadap identitas dirinya, dan memisahkan identitas personal dan identitas saat berada di FPIPS.

5.2 Implikasi

Peneliti berharap mampu memberikan manfaat dan mencapai tujuan melalui penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, penelitian ini berimplikasi pada beberapa aspek, yaitu:

1. Pengembangan Pendidikan di Era Digital

Penggunaan media sosial bukanlah sebuah hal baru di lingkungan masyarakat, khususnya di lingkungan pendidikan. Dengan hadirnya penelitian ini menjadi sebuah bekal untuk penekanan terhadap edukasi pemanfaatan media sosial, khususnya aplikasi *Pinterest* melalui pendekatan visual dan fitur-fitur pendukung partisipasi kolaboratif yang disinyalir dapat menjadi sumbangsih terhadap kebutuhan pendidikan bagi mahasiswa.

2. Pengembangan Bagi Mahasiswa

Dalam penelitian ini menjabarkan bagaimana penggunaan aplikasi *Pinterest* mempengaruhi rekonstruksi identitas diri mahasiswa. Dengan pembahasan yang mendalam pada penelitian ini dapat menjadi sebuah motivasi maupun acuan bagi mahasiswa untuk menjelajah identitas dirinya melalui aplikasi *Pinterest* sebagai media referensi.

3. Pengembangan Bagi Satuan Pendidikan

Bagi satuan pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran bagaimana identitas diri mahasiswa yang ditampilkan pada lingkungan perkuliahan. Hal tersebut dapat menjadi bahan introspeksi akan lingkungan perkuliahan yang terbentuk serta menentukan pendekatan yang dirasa cocok bagi mahasiswa dalam proses interaksi sosial seperti belajar mengajar yang menyokong pembentukan maupun perubahan identitas diri mahasiswa.

4. Pengembangan Penelitian Lanjutan

Penelitian ini memberikan peluang untuk pengembangan secara lebih lanjut mengenai bagaimana seraca rinci penggunaan aplikasi *Pinterest* merujuk ke identitas diri mahasiswa, khususnya dengan fitur-fitur yang tersedia didalamnya. Dengan hasil yang mendalam pada penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga dirasa

berkenaan dengan perspektif psikologi sosial sehingga dapat menjadi kajian yang relevan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis kajian teori yang telah diolah peneliti, peneliti memberikan rekomendasi untuk beberapa aspek dalam masyarakat maupun pihak terkait dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

Rekomendasi yang disarankan oleh peneliti kepada mahasiswa khususnya pengguna aplikasi *Pinterest* adalah untuk mencoba mencari jati diri melalui aplikasi *Pinterest* yang sesuai dengan minat diri, namun perlu diperhatikan bahwa tidak serta merta menginternalisasi apa yang ditampilkan pada media sosial sehingga harus menyortir dan mengidentifikasi hal yang berkonotasi positif maupun negatif. Selain itu peneliti juga menyarankan untuk mahasiswa mematuhi norma dan nilai yang berlaku di lingkungan perkuliahan dalam bertingkah laku.

2. Bagi Satuan Pendidikan

Penelitian ini memperlihatkan bagaimana mahasiswa merekonstruksikan identitas dirinya dengan mengidentifikasi nilai maupun norma yang ada di lingkungan perkuliahan, khususnya fakultas. Melihat hal tersebut diharapkan untuk satuan pendidikan menciptakan norma positif pada lingkungan perguruan tinggi sehingga mahasiswa menginternalisasi nilai tersebut dan menjadi pribadi yang berkualitas.

3. Bagi Keluarga

Keluarga sebagai pihak terdekat bagi anak dirumah yang memegang peran penting dalam proses perkembangan maupun perubahan identitas diri bagi remaja. Maka dari itu diharapkan untuk keluarga dapat mengawasi penggunaan sosial media khususnya aplikasi *Pinterest* untuk tidak mengakses hal-hal yang mengarah pada konotasi negatif.

4. Bagi Pemerintah

Media sosial membuka akses seluas-luasnya bagi para penggunanya tanpa ada batasan, termasuk memperlihatkan budaya barat yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di Indonesia. Melihat hal tersebut,

diharapkan pemerintah dapat mengembangkan keamanan serta pembatasan akses pada dunia siber agar tidak mengarahkan remaja pada dunia luar yang cenderung negatif.

5. Bagi Penelitian Lanjutan

Bagi penelitian selanjutnya, dapat lebih memperdalam bagaimana aplikasi *Pinterest* mempengaruhi rekonstruksi identitas diri mahasiswa. Peneliti menyarankan untuk menganalisis lebih mendalam mengenai faktor-faktor apa saja yang mendorong mahasiswa menjadikan aplikasi *Pinterest* sebagai acuan untuk mengkonstruksikan maupun merekonstruksikan identitas dirinya dengan menggunakan berbagai teori yang relevan sebagai tolak ukur analisis untuk mendapatkan temuan baru melalui berbagai perspektif.